

Deskripsi *Responsiveness* Dokter Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (POBNEK) di  
RSUD Kota Semarang

Selfri Hutahaean – 25010110120117  
(2014 - Skripsi)

Menurut data yang diperoleh dari SDKI tahun 2010-2012 diketahui bahwa AKI di Indonesia mengalami peningkatan dari 228/100.000 KH menjadi 359/100.000 KH, dan AKB di Indonesia masih di atas standar MDG's yaitu 32/100.000 KH. Tingginya AKI dan AKB dapat mempengaruhi Sistem Kesehatan Nasional (SKN). AKB di RSUD Kota Semarang relatif masih tinggi yaitu 46 kasus pada tahun 2013. RSUD Kota Semarang adalah salah satu dari 7 rumah sakit yang dipilih sebagai rumah sakit PONEK. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan *Responsiveness* Dokter PONEK di Kota Semarang dengan *responsiveness* WHO dengan beberapa aspek yaitu aspek *dignity*, *Autonomy*, *Confidentiality*, *Prompt Attention* dan *Communication*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif dengan rancangan *descriptive cross-sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien PONEK yang pernah mengalami pelayanan kesehatan Maternal dan Neonatal dengan risiko tinggi dan sudah pernah bertemu dengan dokter pada Mei 2014. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari jawaban responden pada setiap aspek *responsiveness* dokter PONEK. Pada aspek *dignity* 59-79,3% responden menjawab dokter PONEK *responsive*, aspek *autonomy* 69,1-93,1% responden menjawab dokter PONEK *responsive*, dan aspek *communication* 65,1-75,1% responden menjawab dokter PONEK *responsive*. Sedangkan pada aspek *prompt attention* 48,3-51,7% responden menjawab dokter PONEK jarang memberi pelayanan yang sesuai standar dan 62,1% responden menjawab harus menunggu 30-60 menit untuk mendapatkan pelayanan non emergensi dan emergensi. Pada aspek *confidentiality* 48,3% responden tidak mengetahui apakah dokter PONEK telah menjaga kerahasiaan data-data kesehatan pasien atau tidak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelayanan dokter di RSUD Kota Semarang sudah *responsive* pada 3 aspek yaitu aspek *dignity*, *autonomy*, dan *communication*. Namun pelayanan pada aspek *prompt attention* dan *confidentiality* belum *responsive* dan perlu dilakukan peningkatan.

**Kata Kunci:** *Responsiveness* WHO, Dokter, PONEK